

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada sebuah aktivitas operasional sebuah entitas untuk memenuhi kebutuhan dengan kapasitas pendanaan yang kurang. Maka perusahaan akan mencari sumber dana tambahan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam pemenuhan pendanaan tersebut perusahaan dapat mengajukan pinjaman kepada bank atau pihak ketiga lainnya. Dalam kegiatan utang tidak hanya berkaitan dengan pembelian atau penggunaan jasa saja. Sebagai bukti perusahaan dapat mengajukan utang bank perlu adanya laporan keuangan perusahaan karena bank akan menilai apakah perusahaan layak untuk diberikan pinjaman atau tidak.

Dalam kegiatannya utang dibagi dalam dua macam yaitu utang lancar (*current liability*) dan utang tidak lancar (*non current liability*). Utang lancar atau utang jangka pendek adalah tanggungan atau kewajiban yang dapat dilunasi kurang dari 12 bulan (1 tahun) sedangkan utang tidak lancar atau utang jangka panjang adalah tanggungan atau kewajiban yang dalam pelunasannya melebihi dari dua belas bulan (1 tahun). Seperti utang obligasi, pinjaman bank, hipotek, dan lain-lain. Utang merupakan seluruh kewajiban perusahaan yang harus dibayar karena pembelian barang secara kredit atau pinjaman (Hartono dkk, 2018).

Dalam perusahaan peran sistem manajemen sangatlah penting untuk melihat perkembangan dari perusahaan. Untuk dapat melihat perkembangan perusahaan dapat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah dokumen yang memberikan informasi perihal catatan keuangan perusahaan dalam satu periode atau satu tahun. Menurut Kasmir (2015, hlm.7), laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan keadaan posisi keuangan entitas periode ini atau periode lainnya. Pada laporan keuangan ini terdapat informasi yang sangat penting karena dengan laporan keuangan ini perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan. Hal tersebutlah yang menjadi pertimbangan bank dan pihak ketiga lainnya untuk memberikan tambahan pendanaan kepada perusahaan dengan melihat laporan keuangan.

Maka sumber pendanaan yang berasal dari utang disebut dengan utang jangka panjang. Perusahaan harus melunasi pinjamannya dengan ketetapan waktu yang telah disepakati bersama. Dalam peminjaman utang jangka panjang perusahaan harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan bank atau pihak ketiga. Besarnya utang jangka panjang biasanya timbul yang dipengaruhi oleh besarnya pengeluaran operasional perusahaan maka sangat rentan terhadap kesalahan. Karena dapat saja perusahaan melakukan kecurangan dengan memanipulasi utang. Dengan memiliki utang yang sedikit sangat memungkinkan perusahaan melaporkan posisi keuangan yang lebih menguntungkan.

Untuk mengetahui bahwa utang telah disajikan secara relevan, maka perlu dilakukan pengujian utang dengan metode audit di laporan keuangan yang telah dibuat oleh entitas. Dengan melakukan peninjauan serta melakukan penilaian keteraturan laporan keuangan dan memastikan bahwa perusahaan telah menyajikan laporan keuangan yang sama dan benar menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa sekuritas perusahaan ini sudah berdiri selama 10 tahun berdasarkan hasil analisis tingkat utang PT XYZ mengalami penurunan yang karena di tahun 2020 PT XYZ mengalami penurunan omset penjualan maka untuk memenuhi kebutuhan operasional mengharuskan PT XYZ meminjam dana, namun ketika di tahun 2022 PT XYZ mengalami penurunan utang usaha. Oleh dengan itu perusahaan perlu diaudit dengan bantuan Kantor Akuntan Publik yang merupakan pihak ketiga atau pihak eksternal perusahaan.

Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono mendapatkan kepercayaan untuk melakukan audit atas laporan keuangan PT XYZ salah satunya dalam pemeriksaan akun utang PT XYZ. Karena dalam laporan keuangan terdapat penurunan utang hal ini mengharuskan pengujian dan pemeriksaan atas akun utang tersebut. Maka penulis ingin memberikan penjelasan bagaimana proses audit pada sebuah perusahaan, berdasarkan penjelasan tersebut penulis menyusun tugas akhir yang berjudul **“Tinjauan Audit Substantif atas Akun Utang Usaha Pada Perusahaan Sekuritas PT XYZ oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS Nexia)”**.

I.2 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulis dari hasil penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan prosedur audit atas akun utang usaha pada PT XYZ oleh KAP Kanaka Puradiredja Suhartono.

I.3 Manfaat Tugas Akhir

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan penulis diantaranya :

1. Secara Teoritis

Dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama magang di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono serta penulis dapat mempraktikkan dan memahami secara langsung pekerjaan sebagai auditor.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman di dunia kerja untuk memperdalam ilmu auditing yang menjadi jembatan menuju pencarian kerja, dan penulis dapat menerapkan ilmu auditing yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan profesional.

b. Bagi Universitas

Menjalin kerjasama dengan perusahaan untuk menyalurkan SDA pekerjaan dibidang auditor.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pembelajaran mengenai utang usaha yang dapat dikembangkan oleh perusahaan.

d. Bagi Pembaca

Untuk bahan pembelajaran pemahaman audit atas utang usaha PT XYZ oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dan dapat digunakan untuk referensi dalam penulisan.